

IBM PEMBUATAN PROFIL SEKOLAH BERBASIS WEB TAMAN KANAK-KANAK SULAWESI

Meylanie Olivya^{1,*}, Zawiyah Saharuna², Muhammad Nur Yasir Utomo³, Tantri Indrabulan⁴
^{1,2,3,4} Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The Sulawesi Kindergarten is a private kindergarten in Makassar which is managed by the Sulawesi Kindergarten Foundation. Sulawesi Kindergarten's income only comes from the kindergarten students. The number of students admitted to the Sulawesi Kindergarten in recent years has decreased. Even during the Corona Virus pandemic, namely in 2020, the number of students accepted was only 9 students, while in 2021 it increased to 13 students. Thus, the amount of income is also reduced. In fact, according to Madam Hatika, the Principal of the Sulawesi Kindergarten, in recent years, the amount of income has been smaller than the amount of expenditure. So that it affects the operations of Sulawesi Kindergarten.

This community service activity is targeted to produce a Web-based profile of Sulawesi Kindergarten in the form of an information system that is adapted to conditions in the field that has been obtained from a preliminary survey. The benefits of this information system will be felt by Sulawesi Kindergarten in displaying school profiles, so that they can be accessed by a wider circle of people.

Finally, this community service activity will be followed up by providing assistance to Sulawesi Kindergarten staff in utilizing the information system independently so that content can always be updated and according to needs.

Keywords: *The Sulawesi Kindergarten, profile, web-based*

ABSTRAK

Taman Kanak-kanak (TK) Sulawesi merupakan TK berstatus swasta di Makassar yang dikelola oleh Yayasan TK Sulawesi. Pemasukan TK Sulawesi hanya berasal dari murid-murid TK tersebut. Jumlah murid yang diterima di TK Sulawesi dalam beberapa tahun belakangan ini menurun. Bahkan pada masa pandemi Corona Virus, yaitu pada tahun 2020, jumlah murid yang diterima hanya 9 murid, sementara di tahun 2021 meningkat menjadi 13 murid. Dengan demikian, maka jumlah pemasukan juga berkurang. Bahkan, menurut Ibu Hatika, Kepala Sekolah TK Sulawesi, beberapa tahun belakangan ini, jumlah pemasukan lebih kecil daripada jumlah pengeluaran. Sehingga berpengaruh terhadap operasional TK Sulawesi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditargetkan untuk menghasilkan profil Taman Kanak-Kanak Sulawesi berbasis Web berupa sistem informasi yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan yang telah diperoleh dari survei pendahuluan. Manfaat dari sistem informasi ini akan dirasakan oleh TK Sulawesi dalam menampilkan profil sekolah, sehingga dapat diakses oleh kalangan yang lebih luas. Akhirnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan ditindaklanjuti dengan memberikan pendampingan terhadap staf TK Sulawesi dalam memanfaatkan sistem informasi secara mandiri sehingga konten dapat senantiasa diperbarui dan sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci: *TK Sulawesi, profil, berbasis web*

1. PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) Sulawesi merupakan TK berstatus swasta di Makassar yang dikelola oleh Yayasan TK Sulawesi. Terdapat dua TK Sulawesi yakni yang berlokasi di Jalan Tupai dan di jalan A. Mangerangi. Pada program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini, akan difokuskan pada TK Sulawesi yang berlokasi di Jalan Tupai, yang selanjutnya dalam proposal ini akan disebut sebagai TK Sulawesi.

Hasil wawancara dengan Ibu Hatika, Kepala Sekolah Tk Sulawesi, bahwa TK Sulawesi memiliki dua program pendidikan yakni TK A untuk anak usia 4-5 tahun dan TK B untuk anak usia 6-7 tahun. Pada setiap program, terdapat dua pendidik, sehingga terdapat empat pendidik yang merupakan karyawan dari Yayasan TK Sulawesi. Sedangkan Ibu Hatika sendiri berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Yayasan TK Sulawesi adalah yayasan nirlaba, yang usahanya hanya di bidang pendidikan yaitu TK Sulawesi. Hal ini mengakibatkan, pemasukan hanya berasal dari murid-murid TK Sulawesi. Jumlah murid yang diterima di TK Sulawesi dalam beberapa tahun belakangan ini menurun. Bahkan pada masa pandemi Corona Virus, yaitu pada tahun 2020, jumlah murid yang diterima hanya 9 murid, sementara di tahun 2021 meningkat menjadi 13 murid. Dengan demikian, maka jumlah pemasukan juga berkurang. Bahkan, menurut Ibu Hatika, beberapa tahun belakangan ini, jumlah pemasukan lebih kecil daripada jumlah pengeluaran. Sehingga berpengaruh terhadap operasional TK Sulawesi.

* Korespondensi penulis: Meylanie Olivya, meylanie@poliupg.ac.id

Penurunan jumlah murid yang diterima, menurut Ibu Hatika, disebabkan oleh minimnya informasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Salah satu kelebihan dari TK Sulawesi adalah menerima murid yang beragam dalam hal agama. Namun, hal itu tidak dapat diketahui secara langsung oleh orang tua calon murid. Selain itu, saat ini, sudah banyak TK yang berdiri di sekitaran lokasi TK Sulawesi.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Hatika, diketahui bahwa selama ini, informasi mengenai data sekolah, dapat diakses melalui situs resmi sekolah.data.kemdikbud.go.id. Pada situs tersebut, hanya data atribut sekolah saja yang dapat dilihat. Selain itu, informasi mengenai TK Sulawesi dapat juga diakses melalui jejaring sosial Facebook. Namun, belum cukup dalam menginformasikan hal-hal yang dapat menarik orang tua calon murid untuk mendaftarkan anaknya ke TK Sulawesi. Oleh karena itu, perlu dirancang dan sekaligus diimplementasikan sebuah profil TK yang berbasis website, sehingga dapat diakses secara daring. aplikasi ini juga akan menampilkan informasi-informasi mengenai sekolah beserta kegiatan-kegiatan yang dilangsungkan selama proses belajar mengajar. Dengan demikian, diharapkan meningkatkan daya tarik TK Sulawesi.

2. METODE PELAKSANAAN

Dari uraian pendahuluan pada Bab 1, dapat diketahui bahwa persoalan mitra bersumber dari minimnya pendaftar sehingga berakibat pada berkurangnya biaya operasional. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi persoalan mitra adalah dengan membuat profil mitra berbasis web, dalam hal ini berbentuk sistem informasi. Profil ini akan berisi informasi-informasi tentang TK Sulawesi, termasuk video-video kegiatan sekolah.

Mitra dalam program IbM ini adalah TK Sulawesi yang merupakan TK berstatus swasta. Dalam hal ini, TK termasuk dalam kategori masyarakat umum non produktif secara ekonomis. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif merupakan sebuah langkah yang dapat dipilih untuk mengungkap persoalan mitra. Dengan demikian, permasalahan yang saat ini masih menjadi kendala, secara bertahap dapat ditanggulangi melalui program ini. Tahapan pembuatan profil ditunjukkan pada Gambar 1. Pada gambar tersebut diuraikan bahwa tahap-tahap pembuatan profil web terdiri atas lima tahapan berikut.



Gambar 1. Tahap-tahap pembuatan profil

Setelah pembuatan profil, dilakukan analisis kebutuhan. Hal ini meliputi pengumpulan data yang dibutuhkan dalam membangun sistem. Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi literature. Pada IbM ini, wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah TK Sulawesi guna mengumpulkan data mengenai sekolah. Studi Literatur dilakukan dengan meninjau informasi-informasi yang terdapat pada TK Sulawesi. Selain itu, dilakukan pula studi terhadap teknik yang akan digunakan dalam membangun aplikasi. Setelah itu, dilakukan perancangan, implementasi, dan pengujian. Perancangan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari tahap analisis kebutuhan. Tahap ini juga melibatkan mitra, agar desain yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan. Implementasi meliputi tahap pengkodean serta penempatan aplikasi ke dalam Internet yang disebut sebagai web hosting. Yang terakhir ialah pengujian terhadap aplikasi yang telah di-hosting ke Internet. Selain itu, dilakukan pula optimalisasi terhadap aplikasi yang dibangun. Selanjutnya, dilakukan pelatihan pengolahan aplikasi. Pada tahap ini mitra akan dilatih dan didampingi dalam mengelola sistem yang dibangun. keterampilan mitra dalam mengelola sistem menjadi tolak ukur dari tahap ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

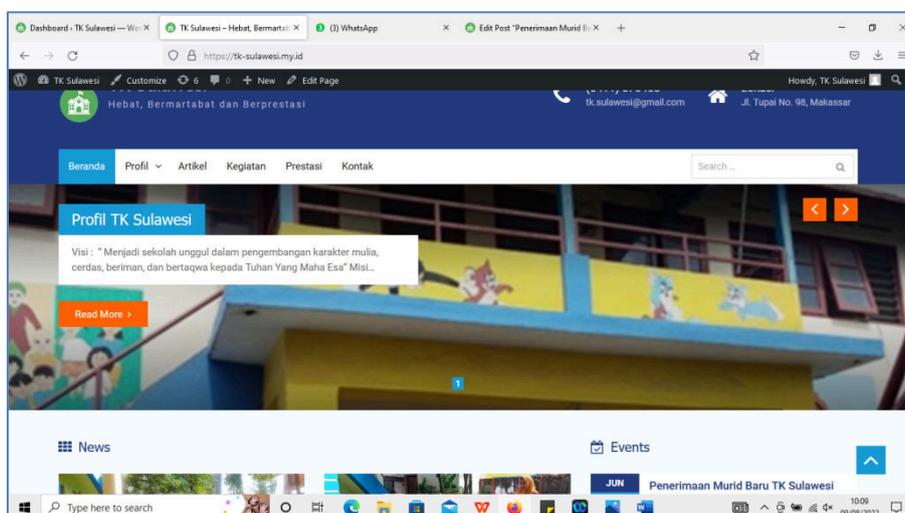
Tahap awal dalam membangun aplikasi dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna yang akan menghasilkan spesifikasi kebutuhan fungsional sistem. Dengan melakukan identifikasit, diketahui bahwa terdapat 2 aktor yang dapat berinteraksi langsung dengan sistem, yaitu *admin* dan *user*. Spesifikasi kebutuhan sistem ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Spesifikasi Kebutuhan Sistem

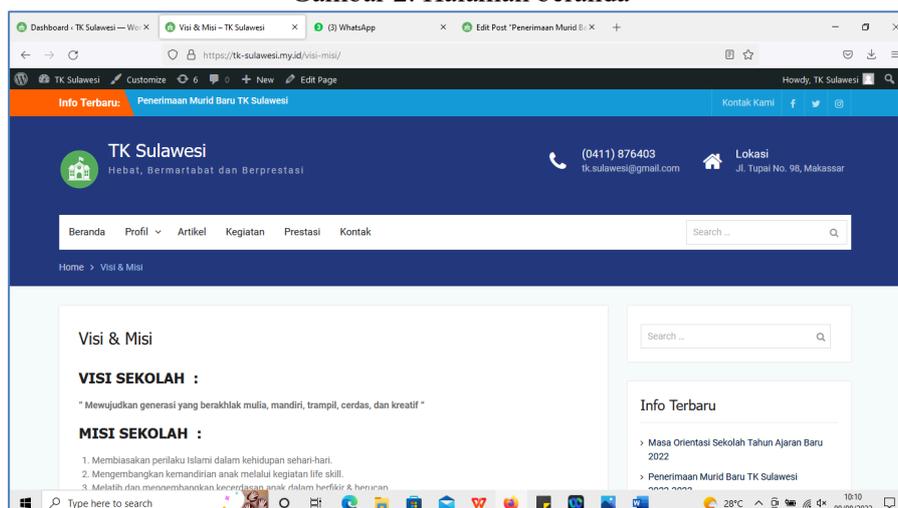
No	Aktor	Fungsional
1	Admin	Admin memiliki tugas untuk mengelola informasi kegiatan.
2	User	User dapat melihat informasi sekolah

Tahapan selanjutnya ialah perancangan sistem yang dilakukan dengan perancangan konseptual. Hal ini bertujuan memberikan gambaran mengenai sistem yang akan dibuat. Pemodelan sistem dibuat dalam bentuk gambaran umum, *use case*, *flowchart*, *activity diagram* dan *entity relationship diagram*. Cara kerja aplikasi ini ialah admin melakukan *input* kegiatan sekolah sehingga informasi tersebut dapat dilihat oleh *user*. Di samping itu, *user* dapat memberi komentar pada berita kegiatan yang telah di-*input*.

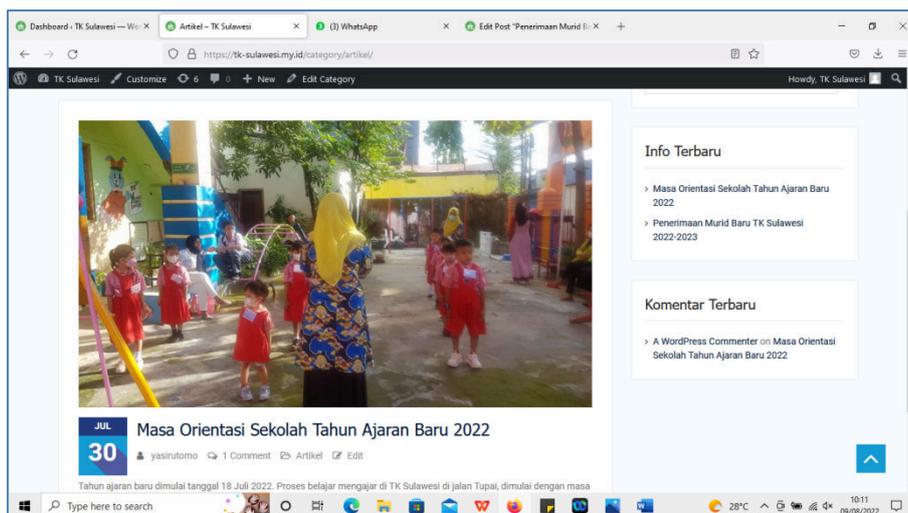
Setelah perancangan, dilakukan implementasi sistem. Tahapan ini terdiri atas pemrograman dan *web hosting*. Gambar 2, 3, dan 4 merupakan gambar antarmuka aplikasi yang diperuntukkan bagi *user*, yaitu staf TK Sulawesi. Staf tersebut akan mengolah informasi yang akan ditampilkan melalui aplikasi *web*.



Gambar 2. Halaman beranda



Gambar 3. Halaman Profil



Gambar 4. Halaman artikel

Pada halaman beranda (Gambar 2), ditampilkan profil secara singkat dan gambar depan TK Sulawesi. Di samping itu, ditampilkan pula informasi kegiatan-kegiatan TK Sulawesi secara singkat. Judul informasi kegiatan dapat di-klik, yang mengarahkan pada halaman artikel. Pada halaman profil (Gambar 3), ditampilkan visi dan misi sekolah secara menyeluruh. Dan pada halaman artikel (Gambar 4), ditampilkan informasi kegiatan TK Sulawesi secara menyeluruh per artikel. Adapun website TK Sulawesi dapat diakses pada alamat web <https://tk-sulawesi.my.id/>.

Sebagai tindak lanjut implementasi sistem, dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi. Pada tahapan ini dilakukan pelatihan terhadap staf TK Sulawesi dalam mengelola web profil yang telah dibuat. Pelatihan berlangsung di TK Sulawesi selama satu hari. Pelatihan ini bertujuan agar staf dapat mengelola web profil dengan baik. Gambar 5 adalah foto yang diambil pada saat pelatihan berlangsung. Pada Gambar 5, salah satu tim sedang melatih Ibu Hatika dalam mengelola web profil TK Sulawesi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan staf dapat melakukan pembaruan halaman web secara mandiri.



Gambar 5. Pelatihan penggunaan web profil

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah profil sekolah telah dibuat sesuai dengan spesifikasi kebutuhan dan perancangan. Web profil ini memuat halaman beranda, halaman profil TK Sulawesi, dan halaman artikel informasi. Kemudian agar staf dapat mengelola web profil dengan baik, maka telah diadakan pula pelatihan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak yang telah memberikan pendanaan yaitu Politeknik Negeri Ujung Pandang, khususnya Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Dan juga ucapan terima kasih ditujukan kepada mitra pengabdian ini yaitu TK Sulawesi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/8BD88084-FF11-4D6A-B9CC-4AE4C8942F68>. Diakses tanggal 20 Februari 2022.
- [2] <https://www.facebook.com/pages/TK-Sulawesi-Makassar/527500943947114>. Diakses tanggal 20 Februari 2022.
- [3] Meira Erawati dan Natalia Ratna Yulianti. Ibm Aplikasi “Interactive Smart Board” untuk Pendidikan Kesehatan Siswa Taman Kanak-Kanak di Wilayah Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Anak*, Volume 3, (1): 45–52, 2016.
- [4] Profil Sekolah TK Sulawesi.
- [5] Yuyu Laila Sulastrri, Aldila Rahmaa, dan Luki Luqmanul Hakim. Ibm Pembuatan Alat Permainan Edukatif (Ape) Ramah Anak bagi Guru PAUD di Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, volume 7 (2): 84–91, 2017.